

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sikap empati terhadap teman yang kesulitan belajar adalah kemampuan siswa untuk menerima, memotivasi, menolong, memahami perasaan teman dan membantu teman terutama teman yang kesulitan dalam belajar.
2. Bimbingan kelompok teknik diskusi adalah suatu teknik bimbingan kelompok yang memberikan kesempatan kepada para anggota kelompok untuk memberikan saran, memecahkan masalah secara bersama-sama dalam suatu kelompok.
3. Penggunaan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan sikap empati siswa terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam belajar pada 6 siswa yang kurang dapat berempati terhadap teman.
4. Berdasarkan hasil analisis angket sikap empati terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam belajar terdapat 6 orang siswa dengan yang kurang dapat berempati terhadap teman dengan perolehan skor 16 %. Pada siklus I terjadi peningkatan sikap empati terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi pada siklus I pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga terjadi

peningkatan dari 16 % hingga 50%. Pada siklus II pertemuan ketiga dan keempat terjadi peningkatan dari 50 % hingga 83 persen. Dengan demikian sikap empati terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi pada siswa kelas XI IPA -1 SMA N 1 Balige.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Peserta didik

- a. Bagi siswa kelas XI IPA-1 diharapkan untuk saling mengembangkan kemampuan empatinya terhadap sesama manusia, khususnya siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat saling menyesuaikan diri, berinteraksi dengan teman sebaya dan menjalani relasi sosial dalam pergaulan yang harmonis dengan cara mengembangkan *empathic concern*, erat kaitanya dengan kepekaan dan kepedulian siswa yang berprestasi terhadap siswa yang berprestasi rendah. *Perspective taking*, yaitu mampu memandang kejadian sehari-hari dari pandangan orang lain, sehingga dapat dibangun hubungan interpersonal yang baik dan penuh penghargaan. *Fantasy*, siswa dapat menempatkan diri hanyut dalam perasaan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Guru BK dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi sebagai alternatif

yang tepat menangani masalah siswa khususnya mengenai sikap empati terhadap teman

- b. Guru pembimbing hendaknya dapat memberikan contoh nyata apabila individu dapat berempati terhadap orang lain yang tidak dikenal dan individu yang dapat berempati terhadap keadaan orang lain melakukannya secara tulus dan ikhlas.
- c. Guru pembimbing memberikan dorongan-dorongan yang kuat bagi siswa yang mengabaikan kepedulian terhadap teman yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar.
- d. Guru pembimbing hendaknya lebih menanamkan kepedulian antar siswa agar peka terhadap warga sekolah karena memberikan perkembangan siswa dalam berempati.

3. Bagi Sekolah

- a. Bagi sekolah, diharapkan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa kelas unggulan dengan kelas lainnya untuk dapat bersaing dalam ilmu pengetahuan serta menjalin interaksi sosial atau pergaulan dengan teman-teman sebayanya, baik dengan teman sekelas maupun dengan teman-teman di kelas lainnya, supaya dapat mengembangkan kemampuan empati lebih baik lagi melalui relasinya dengan teman-teman sebayanya. Berawal dari interaksi antar teman sebaya di dalam kelas semakin harmonis, maka akan berdampak baik pula pada keharmonisan interaksi dan pergaulan teman-teman di lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk ruangan BK dan ruangan bimbingan kelompok agar pelaksanaan program-program BK dapat berjalan lancar dan baik.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi empati seperti : pengasuhan pada masa awal, jenis kelamin, dan sosialisasi, Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak jumlah subjek/ responden penelitian, memperbanyak teori dari sumber yang berbeda, dan menambah kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara dan observasi guna menggali lebih lanjut data yang diperoleh pada saat penelitian.